

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Persepsi Peserta Didik Kepada Guru PAI Terhadap Motivasi Intrinsik di SMPN 4 Tulungagung

Berdasarkan analisis data pada BAB IV, diketahui bahwa variabel persepsi peserta didik kepada guru PAI memiliki pengaruh terhadap motivasi intrinsik dengan nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi peserta didik kepada guru PAI (X) terhadap variabel motivasi intrinsik (Y1) di SMPN 4 Tulungagung. Selain itu diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan nilai $F_{hitung} (2.753) > F_{tabel} (3,32)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI (X) berpengaruh terhadap variabel Motivasi Intrinsik (Y1).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Bimo Walgito, bahwa persepsi merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi.⁸⁰ Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi dapat aktif dalam diri peserta didik saat kegiatan belajar mengajar. Menurut Syarifan Nurjan, motivasi intrinsik dikatakan sebagai bentuk motivasi yang berada dalam aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan dari dalam diri dan secara mutlak berkait dengan aktivitas belajarnya.⁸¹ Dalam aktivitas

⁸⁰ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, ..., hal. 87

⁸¹ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, ..., hal. 159

belajar tersebut guru menyampaikan materi pelajaran dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Dalam penyampaian materi juga tergambar bagaimana kepribadian serta cara mengajar guru. Dari kepribadian serta cara mengajar seorang guru tentunya akan menimbulkan persepsi peserta didik pada guru tersebut, baik itu persepsi positif maupun negatif. Kemudian persepsi peserta didik pada guru itulah yang akan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Khazizah yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa, dimana semakin baik persepsi siswa tentang kepribadian guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.⁸²

Guru dikatakan profesional ketika guru bisa menempatkan dirinya sesuai pada tempatnya dengan berpedoman bahwa hakikatnya adalah seorang guru yang mendidik dan mengajarkan siswanya. Seorang guru juga harus bisa membuat perencanaan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan matang dan mempunyai daya tarik yang dapat membuat siswa termotivasi untuk lebih semangat dalam belajar. Daya tarik seorang guru dapat dilihat dari segi perkataannya, sikapnya dan

⁸² Siti Khazizah, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Pai Siswa Di Mts. Mujahidin Desa Bageng Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Ajaran 2006/2007, ...*, hal. 3

kepriadiannya yang dapat memotivasi siswanya. Ketika relasi guru baik kepada seluruh siswanya maka siswa akan menyukai gurunya, dan akan termotivasi untuk menyukai mata pelajaran yang diajarkan oleh guru sehingga siswa berusaha belajar sebaik-baiknya.⁸³

Guru diharuskan memiliki kepribadian yang mantap sehingga menjadi sumber inspirasi dan patut diteladani bagi peserta didiknya. Karena guru merupakan sosok yang ditiru perilaku kesehariannya, tidak hanya di dalam kelas namun juga di luar kelas bahkan di luar sekolah. Oleh karena itu guru harus mampu menunjukkan kepribadian yang layak ditiru, pantas dijadikan teladan baik bagi peserta didik maupun bagi masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan hal tersebut guru harus berusaha merubah persepsi peserta didik kepadanya yang semula dianggap kurang baik kemudian menjadi lebih baik, jika tidak demikian maka akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Persepsi yang baik akan membawa dampak baik, tetapi jika persepsinya buruk akan membawa dampak buruk juga bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Selain itu persepsi yang buruk pun akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

B. Pengaruh Persepsi Peserta Didik Kepada Guru PAI Terhadap Motivasi Ekstrinsik di SMPN 4 Tulungagung

Berdasarkan analisis data pada BAB IV, diketahui bahwa variabel persepsi peserta didik kepada guru PAI memiliki pengaruh terhadap

⁸³ Ibrahim Musab & Gustimal Witri, Faktor Ekstrinsik Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Se-Gugus 2 Kecamatan Sail Pekanbaru, ..., hal. 10

motivasi ekstrinsik dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi peserta didik kepada guru PAI (X) terhadap variabel motivasi ekstrinsik (Y2) di SMPN 4 Tulungagung. Selain itu diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan nilai F_{hitung} (6.865) > F_{tabel} (3,32), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI (X) berpengaruh terhadap variabel Motivasi Ekstrinsik (Y2).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Bimo Walgito, bahwa untuk mempersepsi sesuatu, individu harus mempunyai perhatian kepada objek yang bersangkutan. Apabila individu telah memperhatikan, selanjutnya individu menyadari sesuai yang diperhatikan itu, atau dengan kata lain individu mempersepsi apa yang diterima dengan alat inderanya.⁸⁴ Dalam hal ini individu yang dimaksud adalah peserta didik, sedangkan objeknya adalah guru. Jika dijabarkan peserta didik memperhatikan bagaimana kepribadian maupun cara mengajar guru di dalam kelas, sehingga muncul persepsi peserta didik pada guru yang kemudian dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar khususnya motivasi ekstrinsik. Sejalan dengan hal itu pula, Syarifan Nurjan mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.⁸⁵ Jadi persepsi peserta didik pada guru bukan saja

⁸⁴ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, ..., hal. 118

⁸⁵ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar*, ..., hal. 159

berpengaruh pada motivasi intrinsik tetapi berpengaruh pula pada motivasi ekstrinsik.

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Rif'ati yang menyatakan bahwa guru yang memiliki performa, kemampuan terhadap materi dan cara mengajar yang baik akan membuat peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, mendengarkan, dan mempelajari dengan lebih serius materi yang diajarkan. Selain itu, hubungan atau pengelolaan kelas yang baik menimbulkan rasa nyaman dalam belajar karena ada rasa dihargai dan percaya diri pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai suatu prestasi.⁸⁶

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Ainur Rofiq yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PAI terhadap motivasi belajar siswa, dimana semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.⁸⁷

Dengan demikian guru harus memberikan performa yang terbaik. Performa terbaik yang diberikan kepada peserta didik tersebut dimaksudkan agar persepsi yang timbul pada diri peserta didik tersebut adalah persepsi yang positif. Apabila guru tidak bisa memberikan

⁸⁶ Rif'ati Dina Handayani, Analisis Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Mahasiswa Calon Guru Fisika, ..., Hal. 326-327

⁸⁷ M. Ainur Rofiq, *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 1 Kradenan Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2016/2017*, ..., hal. 112

performa yang terbaik tentunya persepsi yang timbul pada diri peserta didik adalah persepsi yang negatif. Persepsi yang positif dan negatif itulah yang akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

C. Pengaruh Yang Paling Dominan Antara Persepsi Peserta Didik Kepada Guru PAI Terhadap Motivasi Intrinsik Dengan Motivasi Ekstrinsik

Berdasarkan analisis data pada BAB IV, diperoleh koefisien determinasi (*Adjusted R Squared*) pada motivasi intrinsik sebesar 0,434 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI) terhadap variabel terikat (Motivasi Intrinsik) adalah 43,4%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI terhadap Motivasi Intrinsik **cukup kuat**.

Sedangkan koefisien determinasi (*Adjusted R Squared*) pada motivasi ekstrinsik sebesar 0,720 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI) terhadap variabel terikat (Motivasi Ekstrinsik) adalah 72%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI terhadap Motivasi Ekstrinsik **kuat**.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang paling dominan antara pengaruh Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI terhadap Motivasi Intrinsik dengan Motivasi Ekstrinsik adalah

Pengaruh Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI terhadap Motivasi Ekstrinsik. Dengan koefisien determinasi (*Adjusted R Squared*) pada motivasi ekstrinsik > motivasi intrinsik. Hal ini menunjukkan 0,720 > 0,434. Sehingga pengaruh Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI terhadap Motivasi Ekstrinsik sebesar 72% lebih dominan dibandingkan pengaruh Persepsi Peserta Didik kepada Guru PAI terhadap Motivasi Intrinsik sebesar 43,4%.